

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang nilai anak dengan jumlah anak yang diinginkan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana (KB) dengan jumlah anak yang diinginkan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang nilai anak dan program keluarga berencana dengan jumlah anak yang diinginkan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi sebagai calon orang tua harus mengurangi persepsi positif mengenai nilai anak baik berdasarkan aspek psikologi, sosial

ataupun budaya dengan cara mengikuti sosialisasi mengenai keluarga yang berkualitas dan mengubah pola pikir dari tradisional ke modern lewat perkuliahan kependudukan di kampus sehingga dapat memutuskan jumlah anak yang akan dimiliki ketika menikah agar tercipta keluarga kecil, bahagia, sejahtera, dengan memiliki 2 anak saja di masa mendatang. Hal ini juga diharapkan dapat menekan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung agar tercipta masyarakat yang berkualitas di masa mendatang dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Mahasiswa Pendidikan Geografi harus selalu meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi serta meningkatkan pemahaman mengenai “Genre” yaitu generasi berencana melalui akses jejaring sosial yang dilakukan setiap saat supaya mahasiswa mengetahui jenis-jenis alat kontrasepsi, cara merawat kesehatan reproduksi, mengetahui hak-hak reproduksi pada remaja sehingga mahasiswa selalu dapat mengatur jumlah anak yang ingin dilahirkan ketika menikah.
3. Mahasiswa Pendidikan Geografi harus mulai menjadi masyarakat yang modern karena semakin modernnya suatu masyarakat, struktur ekonominya akan berubah sedemikian rupa sehingga persepsi yang positif tentang nilai anak secara berangsur-angsur akan hilang. Mahasiswa juga harus merencanakan pernikahan, merencanakan usia ideal melahirkan, jarak ideal melahirkan antara anak pertama dan kedua, keinginan menggunakan jenis alat kontrasepsi ketika menikah karena perencanaan dari awal akan membuat hidup menjadi nyaman dan menjadi keluarga kecil bahagia dan sejahtera.